

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari berbagai langkah tahap-tahap penelitian dari awal hingga akhir, maka penulis menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan wawancara secara mendalam, keseluruhan informan dalam penggunaan instagram mereka menjadikannya sebagai sarana pencarian dalam membentuk identitas dirinya di dunia maya.
2. Para informan dalam membentuk identitas dirinya dipengaruhi oleh pengalaman dan motivasi yang terbentuk dari lingkungannya dimana rata-rata para informan menunjukkan identitas dirinya di instagram untuk sebuah pengakuan dan penilaian dari pengguna lain.
3. Semua informan dalam memahami identitas diri mereka sudah sangat baik dimana Informan 1 (Aje) membentuk identitas diri di instagram melalui hobi dalam bermain bola, informan II (Ilham) membentuk identitas diri di instagram melalui hobi dalam *photography*, dan Informan III (Fajri) dan Informan IV (Ipin) membentuk identitas diri mereka sebagai remaja yang menyukai *fashion/outfit*.
4. Para informan dalam mengunggah foto atau video di instagram lebih banyak melalui instastory dibanding feed.

5. Informan menunjukkan identitas diri mereka melalui konten-konten yang dibagikan secara konsisten dengan aktivitas yang sama sehingga pengguna lain akan memberikan persepsi mengenai gambaran para informan di instagram.

b. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis sebelumnya. Berikut beberapa saran yang penulis dianggap perlu, saran-saran tersebut yaitu :

1. Bagi pihak Instagram, diharapkan agar dapat memperbarui segala fitur dan tampilan yang lebih lengkap agar para pengguna tidak merasa bosan, serta lebih menguatkan keamanan privasi bagi para penggunanya agar terhindar dari adanya *cybercrime*.
2. Bagi para remaja pengguna aktif instagram, hendaknya dapat menggunakan dan memanfaatkan segala fitur-fitur instagram dengan baik dan jadilah pengguna yang bijak dan cerdas dalam menggunakan media sosial instagram terutama dalam sarana membentuk identitas diri.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih luas mengenai fenomena remaja dalam membentuk identitas diri di media sosial, dapat dengan memilih informan yang memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda atau teori yang digunakan dapat ditambahkan atau berbeda agar mendapat data yang lebih beragam.